
PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NILAI PERUSAHAAN PERIODE 2017-2021

Minan Nur Rahman

Program studi Akuntansi, fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

Email: minannurrahman23@gmail.com

Article Info

Article history:

Submitted: 13 October 2023

Revised: 19 December 2023

Accepted: 14 Januari 2024

Abstract

Purpose— *The purpose of this research is to examine the relationship between financial structure, particularly debt ratio and dividend payout ratio, with the market value of companies. The study aims to understand how these factors impact stock prices and the overall value of the company as perceived by investors.*

Method— *This study uses a quantitative approach with the population and research samples using manufacturing companies in the Property and Real Estate sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021*

Finding— *This research employs a quantitative approach, using data analysis to examine the effect of debt-to-equity ratio (X_1) and dividend payout ratio (X_2) on the market value of the company (Y). The study analyzes the significance of these variables in influencing stock prices, based on financial performance indicators and investor perceptions.*

Implikasi— *The research suggests that financial structures such as debt ratios and dividend payout policies may not directly influence market valuation in the companies analyzed. This has implications for how companies might approach financial decision-making, particularly in terms of capital structure and dividend distribution strategies.*

Originality— *This research provides a unique contribution to understanding the interplay between financial metrics like debt ratio and dividend payout ratio and their impact on the market value of a company. The study highlights that maximizing shareholder wealth may not solely depend on these traditional financial indicators, encouraging further investigation into other factors that could drive company value.*

Keywords-- Capital structure and dividend policy on company value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sangat penting bagi para investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi peminat para investor, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan keberhasilan pemegang saham juga tinggi. Tujuan nilai perusahaan adalah untuk memaksimalkan dan mensejahterakan para pemegang saham dengan cara mencapai keuntungan yang maksimal.

Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan tersebut antara lain mendapat keuntungan yang maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Memaksimumkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan bertambah kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan di anggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai dampak langsung terhadap kondisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat tinggi akan memberikan beban yang besar kepada perusahaan (Efendi dan Dewianawati, 2021:141).

Dalam hal ini kapan seharusnya laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan atau kapan laba akan ditahan dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pembagian dividen pada setiap periode mengalami perubahan sesuai dengan kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan (Husnan, 2019:44).

Nilai perusahaan yang terus berkembang akan dipandang sebagai sebuah prestasi karena tujuan yang direncanakan oleh perusahaan telah tercapai sesuai dengan keinginan para pemilik perusahaan. Meningkatnya kesejahteraan pemilik perusahaan tercermin dari meningkatnya nilai perusahaan sehingga pemilik perusahaan akan semakin makmur (Fauziah dan Asandimitra, 2018).

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut

1. Apakah struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kebijakan deviden secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah struktur modal dan kebijakan deviden berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan ?

LANDASAN TEORI

Teori Agensy (Agency Theory)

Teori keagenan dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling (Tertius Melia Agustina, 2015) merupakan teori yang membahas hubungan pemilik (principal) dengan manajer (agent). Teori keagenan ini menjelaskan hubungan kontraktual antara manajer (agent) dengan pemilik (principal). Pemilik perusahaan memberikan kewenangan pengambilan keputusan kepada manajer sesuai dengan kontrak kerja. Pemilik yang tidak mampu mengelola perusahaannya sendiri menyerahkan tanggung jawab operasional perusahaannya kepada manajer sesuai dengan kontrak kerja. Manajer sebagai agent bertanggung jawab menjalankan perusahaan sebaik mungkin untuk menjalankan kegiatan operasi dan meningkatkan laba perusahaan. Sementara pihak principal melakukan kontrol terhadap kinerja manajer untuk memastikan operasional perusahaan dikelola dengan baik..

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori signaling adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan akan mengusahakan setiap modal *Corresponding Author: minannurrahman23@gmail.com*

baru yang di perlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi margin struktur modal yang normal. Menurut Jama'an (2008) Teori signaling mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai dampak langsung terhadap kondisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat tinggi akan memberikan beban yang besar kepada perusahaan (Efendi dan Dewianawati, 2021:141).

Kebijakan Deviden

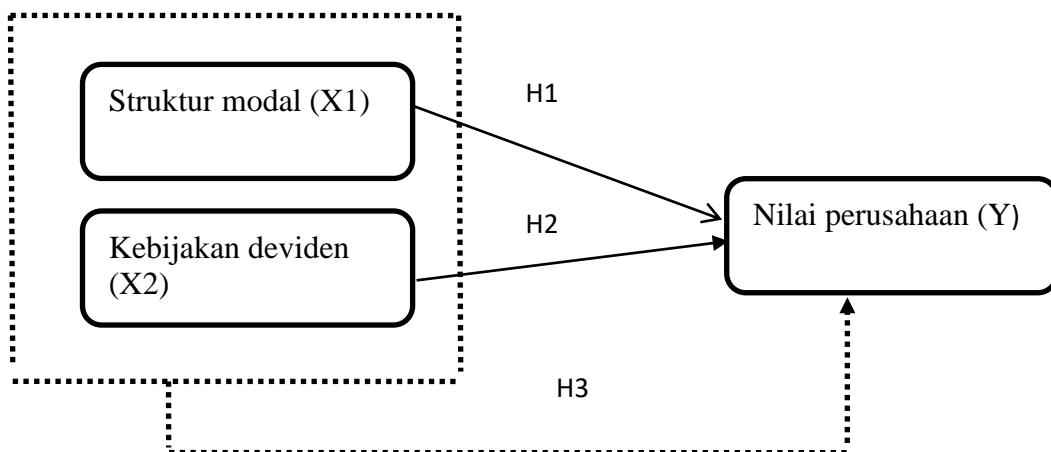
Kebijakan dividen merupakan masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada intinya, laba perusahaan dapat dibagikan sebagai dividen ataupun ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dalam hal ini kapan seharusnya laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan atau kapan laba akan ditahan dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pembagian dividen pada setiap periode mengalami perubahan sesuai dengan kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan (Husnan, 2019:44).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi perusahaan yang telah dicapai pada titik tertentu sebagai bentuk kepercayaan dari pihak luar terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan yang terus berkembang akan dipandang sebagai sebuah prestasi karena tujuan yang direncanakan oleh perusahaan telah tercapai sesuai dengan keinginan para pemilik perusahaan. Meningkatnya kesejahteraan pemilik perusahaan tercermin dari meningkatnya nilai

Corresponding Author: minannurrahman23@gmail.com

perusahaan sehingga pemilik perusahaan akan semakin makmur (Fauziah dan Asandimitra, 2018).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Diduga terdapat pengaruh struktur modal dan kebijakan deviden signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Diduga terdapat pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

H3 : Diduga terdapat pengaruh struktur modal dan kebijakan deviden secara simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan jenis penelitian

Penelitian ini mengenai Perusahaan-perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dimana penelitian ini menghasilkan data yang bebentuk angka yang diolah dikomputer menggunakan program SPSS versi 25.

Tabel 1 daftar sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk

Corresponding Author: minannurrahman23@gmail.com

2	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
4	CTRA	Ciputra Development Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
6	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk
8	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
9	TOTL	Total Bangun Persada Tbk

Sumber: www.idx.co.id,

Indikator Variabel Penelitian.

Tabel 2 indikator penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Skala Pengukuran
1	DER	<u>Total hutang</u> <u>Total Ekuitas</u>	Laporan Keuangan pada perusahaan real estate di BEI	Darmawan (2020)
2	DPR	<u>Deviden per share</u> <u>Earnings per share</u>	Laporan Keuangan pada perusahaan real estate di BEI	Darmawan (2020)
3	PBV	<u>harga per lembar saham</u> <u>nilai buku saham biasa</u>	Laporan Keuangan pada perusahaan real estate di BEI	Darmawan (2020)

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel pengaruh karena variabel tersebut mempengaruhi variabel lain sehingga secara bebas dapat berpengaruh terhadap variabel lain (Mustafidah dan Suwarsito, 2020:109). Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel diantaranya variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu struktur modal (X1), kebijakan dividen (X2). Variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y).

Metode Pengumpulan Data

Data yang diambil dari penelitian ini adalah sekunder, sehingga informasi yang diperoleh bersifat tidak langsung. Ini menunjukkan bahwa data tersebut telah diperoses lebih lanjut dan bahkan dapat mencangkup informasi dari sumber luar.

Corresponding Author: minannurrahman23@gmail.com

Sumber utama penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan real estate dan property yang di perdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2021. Website perusahaan serta www.idx.co.id, keduanya merupakan tempat yang baik untuk mencari sumber data.

Uji analisis data

Masalah penelitian ini lah yang menentukan pengumpulan data. Bergantungan pada tingkan kesulitan masalah yang sedang di tangani, penelitian yang dilakukan seringkali menggabungkan berbagai factor yang berbeda. (Sugiyono, 2017).

Uji statistik deskriptif

Apabila peneliti bermaksud untuk menjelaskan data dari satu variable yang diteliti, peneliti dapat menggunakan statistic deskriptif. Ukuran deskriptif yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian adalah frekuensi dan rata-rata (Sugiyono, 2017).

Uji asumsi klasik

a) Normalitas

Menurut Ghazali (2013) dalam skripsi Abdillah (2019: 47) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila dalam uji kolmogorov-smirnov, nilai sig. atau signifikansi lebih besar (>) dari 0,05.

Untuk mengetahui tujuan menentukan apakah residual mengikuti distribusi normal atau tidak, teknik regresi grafis (plot p normal) dan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov keduanya digunakan. (Sugiyono, 2017)

b) Uji heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 144).

Corresponding Author: minannurrahman23@gmail.com

c) Uji multikolinearitas

Ghozali (2018: 107) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka model regresi linear tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018: 176).

d) Uji autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi dilaksanakan untuk memahami apakah model berisi autokorelasi atau tidak, yakin adanya hubungan diantara variabel dalam mempengaruhi variabel dalam mempengaruhi variable dependen. Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada priode t-1 (sebelumnya).

e) Uji linearitas

Menurut Ghozali (2018,167) Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ (pada kolom deviaton for linearity) maka dua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan linear.

Uji regresi linear berganda

Analisis ini berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :(Rosadi, 2012)

Uji hipotesis

a. Uji persial (uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing – masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah pengujinya sebagai berikut: (Rosadi, 2012)

b. Uji simultan (uji F)

Corresponding Author: minannurrahman23@gmail.com

Uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap varabel dependen. Tahapan uji F sebagai berikut: (Rosadi, 2012)

c. Uji determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (multiple coefficient of determination) yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R juga hampir sama dengan r , tetapi kedua nya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linear sederhana).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3 statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	45	,05	2,21	,7689	,51117
DPR	45	,04	,99	,5478	,32301
PBV	45	,50	45,00	10,4778	11,63313
Valid N (listwise)	45				

Uji Normalitas

Tabel 4 uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37234808
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.103
Test Statistic		.104

Corresponding Author: minannurrahman23@gmail.com

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data sudah terdistribusi secara normal atau $0,200 > 0,05$

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Std. Error	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	571.475	143.735		3.976	.000
	DER	.561	1.395	.062	.402	.690
	DPR	-4.687	2.121	-.341	-2.210	.033

a. Dependent Variable: abs_res

Hasil uji glaser diketahui nilai $1,000 > 0,05$, sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas

Model		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF	
1	(Constant)					
	DER			.896	1.116	
	DPR			.896	1.116	

a. Dependent Variable: PBV

variabel nilai tolerance nya di atas 10 yaitu *debt to equity ratio* (DER) 0,896, *dividen payout ratio* (DPR) 0,896, nilai VIF yang di hasilkan semua berada di bawah 10,00 di simpulkan penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.247 ^a	.061	.016	607.69708	1.963

a. Predictors: (Constant), DPR, DER

Corresponding Author: minannurrahman23@gmail.com

b. Dependent Variable: PBV

Nilai Durbin-Watson adalah 1,963, Menurut aturan uji autokorelasi, Tidak ada autokorelasi dalam penelitian jika hasil uji dimasukkan dalam du d 4-du. maka, data dalam penelitian ini tidak menunjukkan autokorelasi nilai DW antara du d 4-du atau ($1.7762 < 1.963 > -17.750$).

Uji linearitas

- 1) uji linieritas *debt to equity ratio* (DER) dengan nilai perusahaan

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PBV * DE R	Between Groups	16006728.478	39	410428.935	4.021	.062
	Linearity	498121.262	1	498121.262	4.880	.078
	Deviation from Linearity	15508607.215	38	408121.243	3.998	.063
	Within Groups	510416.500	5	102083.300		
	Total	16517144.978	44			

Dalam mengetahui nilai Sig. Deviation From Linearity > Alpha (0,063 > 0,05). hubungan antara *debt to equity ratio* (DER) dengan nilai perusahaan adalah linier.

- 2) Uji Linearitas *Deviden payout ratio* (DPR) dengan nilai perusahaan

Dalam mengetahui nilai Sig. Deviation From Linearity > Alpha (0,257 > 0,05). hubungan antara *deviden payout ratio* (DPR) dengan nilai perusahaan adalah linier.

Hasil Uji Linearis

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
PBV * DPR	Between Groups	(Combined)	14109135.978	35	403118.171	1.507
		Linearity	199809.406	1	199809.406	.747
		Deviation from Linearity	13909326.572	34	409097.840	1.529
	Within Groups		2408009.000	9	267556.556	
	Total		16517144.978	44		

Uji regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	376.057	195.182		1.927	.061
	DER	2.799	1.894	.234	1.478	.147
	DPR	-3.380	2.880	-.185	-1.174	.247

Berdasarkan tabel diatas, maka regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,872 - 0,398 X_1 - 0,096 X_2 + e$$

1. Konsistensi (a)

Artinya nilai perusahaan (Y) 376,057 jika faktor *debt to equity* (DER) dan *dividen payout ratio* tidak berubah.

2. *Debt to equity ratio* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) Jika variabel DER turun 1%, maka peringkat pertumbuhan laba turun 2.799. hal dapat dapat disimpulkan semua variabel sama.

3. *Deviden payout ratio* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y)

Peringkat nilai perusahaan akan turun sebesar -3.380 jika variabel DPR naik sebesar 1%. seandainya variabel lain tidak tetap.

Corresponding Author: minannurrahman23@gmail.com

UJI persial (uji t)

Variabel	t	sig
DER	1,478	0,147
DPR	-1,174	0,247

- 1) *Debt-to-equity ratio* (X1) memiliki nilai t hitung $1,478 < t$ tabel $1,679$ dengan nilai sig $0,061 > 0,005$ jadi tidak ada pengaruh X1 terhadap nilai perusahaan (Y) atau jika H1 ditolak.
- 2) *Dividen payout ratio* (X2) berpengaruh terhadap nilai usaha (Y), atau hipotesis k (H2) diterima, karena nilai t tabel untuk X2 sebesar $-1,174 < 1,679$ pada t tabel, dan tingkat si $0,247 > 0,05$

Uji simultan (Uji F)

Model		F	Sig.
1	Regression	1.363	.267 ^b
	Residual		
	Total		

Nilai si Fhitung ditentukan 1,363 lebih besar dari nilai si Ftabel 3,20 berdasarkan temuan uji F di atas. variabel *debt to equity ratio* (X1) dan *dividend payout ratio* (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) nilai sig sebesar $0,267 > 0,05$ yang menerima H₀₁ dan menolak H_{a2}.

Uji determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.247 ^a	.061	.016	607.69708

Koefisien determinasi pada tabel R square yaitu 0,061 DER dan DPR berpengaruh 61% terhadap nilai perusahaan. sisanya 39% nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel lain kedalam model analisis penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas yang telah dilakukan, menyajikan kerangka konseptual studio, analisis data, dan pembahasan hasil. Maka dapat disimpulkan

Corresponding Author: minannurrahman23@gmail.com

1. Rasio utang terhadap ekuitas (X1) tidak berpengaruh dengan nilai pasar suatu perusahaan (Y). signifikan keuangan $0,147 > 0,05$.
2. Penilaian perusahaan (Y) tidak dipengaruhi oleh *dividend payout ratio* (X2). temuan penting $0,247 > 0,05$.
3. Rasio utang terhadap ekuitas, Rasio dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Hasil uji F di atas menunjukkan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. $1.363 > 3,20$. Jika H_0 benar dan H_1 salah, maka baik *debt to equity ratio* (X1) maupun *dividen payout ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Profitabilitas, P., & Modal, S. (2022). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*.

Lukman, I., & Albar, S. G. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(3), 298–307. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.26>

Pamungkas, R. A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan ...*, 7(1), 1–22. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1359%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/1359/1375>

Supriandi, & Masela, M. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(03), 142–152. <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.109>

Wardana, I. C., Sunaryo, H., & ABS, M. K. (2020). Prodi Manajemen Gresik. *Riset Manajemen*, 2018, 101–113. http://www.academia.edu/download/38127186/Review_Jurnal_Impact_of_CRM_Factors_on_Customer_Satisfaction_and_Loyalty.docx

Nini, Patrisia, D., & Nurofik, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Economia*, Vol. 16, N(Vol. 4 No. 1 (Januari, 2023) pp 243-250), 11. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.896>

Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1828>

Corresponding Author: minannurrahman23@gmail.com

- Paminto, A., Setyadi, D., & Sinaga, J. (2016). The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value. *European Journal of Business and Management*, 8(33), 123–134.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Tandiontong, M. (2021). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.
- Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(2), 190–205.
- Tertius Melia Agustina, Y. J. C. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1). Tandiontong, M. (2021). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.
- Telaumbanua, H., Simanjuntak, V. A., Marbun, M., Sembiring, E. A. B., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderatig Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 266–277. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2485.266-277>